

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN PENCEGAHAN DIARE
MASYARAKAT TERDAMPAK BANJIR DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS SIBELA**

Rahmawati¹, Zulfa Mahdiatur Rasyida²
Progam Studi Sarjana Keperawatan
Fakults Ilmu Kesehatan
Universitas ‘ Aisyiyah Surakarta
rahmawati.students@aiska-university.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang: Desa Sebrang Lor merupakan salah satu desa yang terletak di Kelurahan Mojosongo, Kecamatan Jebres, Kota Surakarta. Desa tersebut termasuk dalam Wilayah Kerja Puskesmas Sibela yang kerap dilanda banjir luapan dari Sungai Bengawan Solo. Banjir yang disebabkan tumpukan sampah menimbulkan genangan air dan penyebaran penyakit, salah satunya diare. Tingginya kasus diare pasca banjir mendorong tenaga kesehatan memberikan layanan melalui puskesmas keliling. **Tujuan:** Untuk mengetahui gambaran pengetahuan warga tentang pencegahan diare pada wilayah yang terdampak banjir. **Metode:** Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi berjumlah 106 dan sampel 56 responden. Instrument penelitian menggunakan kuesioner dengan analisa univariat. **Hasil:** Responden dalam penelitian ini mayoritas adalah perempuan, berusia lansia awal, pendidikan terakhir SMA/SMK dan bekerja sebagai karyawan swasta. Pada tingkat pengetahuan masyarakat dalam kategori baik sebanyak 47 responden (83,9%). **Kesimpulan:** Gambaran pengetahuan warga tentang pencegahan diare pasca banjir di Desa Sebrang Lor Rt05/Rw08 dalam kategori baik.

Kata Kunci : *Pengetahuan, Pencegahan Diare, Banjir*